

## **BAB 5**

### **Kesimpulan Dan Saran**

#### **5.1. Kesimpulan**

Zaman yang terus berkembang, dan selalu memperbaharui teknologinya untuk terus menyajikan yang terbaik ini, sudah menghasilkan banyak sekali perubahan, khususnya dalam mengakses sebuah informasi apapun dan dari manapun. Hal tersebut dibuktikan dengan banyakan aplikasi yang dapat kita gunakan untuk mencari sebuah informasi, dari jenis aplikasi berita, social media, buku, komik, novel dan masih banyak lagi. Aplikasi-aplikasi tersebut dapat digunakan untuk mencari informasi yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Melalui aplikasi-aplikasi tersebut juga, kita dapat bertukar informasi dengan banyak orang baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Selain itu kita juga dapat berkomunikasi dengan banyak orang melalui aplikasi-aplikasi tersebut. Salah satunya adalah aplikasi komik yang bernama Webtoon. Webtoon adalah sebuah aplikasi yang dapat kita akses untuk membaca sebuah komik berbasis laring. Pada aplikasi tersebut juga menyediakan ruang agar kita dapat menyalurkan bakat kita dalam membuat sebuah komik. Aplikasi Webtoon tersebut menyajikan 8 konten komik yang berbeda yang disetiap kontennya menggunakan Bahasa yang berbeda juga. Dengan demikian banyak pula komik yang diterjemahkan dari konten Bahasa 1 dengan konten Bahasa lainnya.

Penelitian yang saya lakukan saat ini adalah sebuah proses penerjemahan kolokasi pada salah satu judul komik online yang terdapat dalam aplikasi Webtoon. Komik tersebut berjudul Nice To Meet You yang di publikasikan pada konten berbahasa Inggris dan kemudian diterjemahkan kedalam konten berbahasa Indonesia. Untuk menganalisis proses penerjemahan tersebut, saya menggunakan teori dari Benson et al yang mengidentifikasi jenis-jenis kolokasi menjadi 2 jenis, yaitu kolokasi gramatikal dan juga Kolokasi leksikal. Dan saya juga menganalisis proses penerjemahannya berdasarkan jenis-jenis dari kolokasi tersebut dengan menggunakan teori dari Baker.

Dapat disimpulkan kedua jenis kolokasi tersebut mempunyai bentuk kalimat yang berbeda dan proses penerjemahan yang berbeda juga. Kolokasi gramatikal lebih memperhatikan kombinasi sebuah kata dengan struktur grammatical yang umumnya bersanding dengan kata tersebut. Sedangkan kolokasi leksikal lebih memperhatikan kombinasi jenis suatu kata dengan kata yang berkolokasi dengan kata tersebut. Jika sebuah frasa atau kalimat tidak berkolokasi dengan kata yang umumnya digunakan, maka akan menghasilkan makna yang berbeda atau dapat menghasilkan makna yang mirip namun bukan sebuah padanan kata yang disepakati. Setiap Bahasa mempunyai bentuk kolokasinya tersendiri, dan seringkali menghasilkan makna yang berbeda namun memiliki kemiripan dengan BSunya. Terdapat juga frasa kolokasi yang tidak di terjemahkan dalam Webtoon ini, hal tersebut dikarenakan adanya pola kolokasi

yang berbeda itu sendiri. Namun keadaan tersebut dapat di atasi sang penerjemah, karena makna BSu tetap tersampaikan dengan baik pada BSa.

## **5.2. Saran**

Dari penelitian yang telah saya paparkan ini, masih terdapat kekurangan baik dalam penulisan, dalam proses menganalisis data-data yang digunakan, maupun referensi yang digunakan dalam penelitian ini. Selain penerjemahan, Webtoon juga dapat digunakan sebagai objek dari berbagai jenis penelitian, seperti identitas budaya yang terdapat dalam aplikasi Webtoon, maupun dari setiap judul komik yang terdapat dalam aplikasi Webtoon tersebut. Saya sebagai penulis, berharap bahwa penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penelitian berikutnya yang memiliki ketertarikan atas topik Webtoon atau pun penerjemahan, khususnya pada penerjemahan kolokasi ini.

## Reserch Summary

The era that continues to develop, and always updates its technology to continue to provide the best, has resulted in many changes, especially in accessing any information from anywhere. This is evidenced by the many applications that we can use to search for information, from news applications, social media, books, comics, novels and many more. These applications can be used to find the information needed according to their respective needs. Also through these applications, we can exchange information with many people both from within the country and from abroad. Besides that, we can also communicate with many people through these applications. One of them is a comic application called Webtoon. Webtoon is an application that we can access to read laryngeal-based comics. This application also provides space so that we can channel our talents in making comics. The Webtoon application presents 8 different comic contents, each of which uses a different language. Thus, many comics are translated from Language 1 content to content in other languages.

One of them is on the Webtoon entitled Nice To Meet You, which was released on English Webtoon content by the Author under the pen name Wishroomness from Malaysia, which was then translated into Indonesian language content. The webtoon is also one of the popular comics on the Webtoon application. There are 174,441 followers with a comic rating of 9.74, each episode

also gets more than 5000 likes which can continue to increase gradually, this is what made me interested in researching the comic.

This research discusses the process of translating English to Indonesian collocations in the Webtoon Nice To Meet You, by identifying the types of collocations and also the translation methods found in the Webtoon. Which aims to describe the translation process according to the types of collocations found in the Webtoon.

I used 3 previous studies as a reference for my research. The first is research entitled 'The Accuracy of Collocation Translation in Travel Magazine Travelongue' written by Cici Puput Lestari (2011), a student from the State Islamic University (UIN) Jakarta, the second is research entitled 'An Analysis on The Translation of The Collocations in Negri 5 Menara' written by Dewanti Ekan Larasati (2013), a student from Satya Wacana Christian University Salatiga, and the last part is a study entitled 'An Analysis of Translating Collocation Problem on Undergraduate Thesis Abstract of The English Education Study Program' written by Endang Lestariana (2017), a student from IAIN Metro Lampung. The similarities between these three studies and my research are that they both examine collocations and what differentiates them is the data in my research and also from each of the studies above using different data.

To analyze the process of translating these collocations, I use the theory from Benson et al which identifies 2 types of collocations, namely grammatical

collocations and also lexical collocations. And I also analyze the translation process based on the types of collocations using Baker's theory.

This study focuses on the realm of translation and uses a qualitative descriptive method. The research data was collected using 2 methods, namely the listening method by reading episodes 1 to 13 to find collocation phrases or sentences on the Webtoon. After the collocation phrases or sentences are found, the researcher uses the documentation method by transcribing the collocation phrases or sentences into a table by grouping them according to the type of collocation. After the data is collected, the researcher then processes it in 2 stages, namely identifying or finding out the meaning of each word in the phrase or sentence, by confirming it in the Cambridge dictionary and also the KBBI. And then analyze the translation process used in the collocation and juxtapose the main word in the phrase or sentence with other words that will produce different meanings.

Found 33 collocation phrases and sentences in this Webtoon Nice To Meet You. Of the 33 data, there are 11 grammatical collocations and 22 lexical collocations. There is 1 grammatical collocation that is not translated on the Webtoon but still conveys the same meaning as the source language.

It can be concluded that the two types of collocations have different sentence forms and different translation processes. Grammatical collocations pay more attention to the combination of a word with the grammatical structure that generally accompanies that word. Meanwhile, lexical collocations pay more

attention to the combination of the type of a word with a word that is collocated with that word. If a phrase or sentence does not collocate with a word that is generally used, it will produce a different meaning or may produce a similar meaning but is not an agreed equivalent word. Each language has its own form of collocation, and often produces different meanings but has similarities with the source language. There are also collocation phrases that are not translated in this Webtoon, this is due to the different collocation patterns themselves. However, this situation can be overcome by the translator, because the meaning of the source language is still well conveyed in the target language.